

# STRATEGI EKONOMI *POOR HEADED FEMALE* (KEPALA KELUARGA PEREMPUAN MISKIN) DI TAMBAK LOROK KOTA SEMARANG DALAM KEBERLANGSUNGAN HIDUP RUMAH TANGGA

Mohammad Muflikh Diwani

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

[Muflicdwani11@gmail.com](mailto:Muflicdwani11@gmail.com)

## Abstrak

Kemiskinan merupakan hal yang lumrah terjadi di setiap lingkungan masyarakat. Kepala keluarga yang dikepalai oleh perempuan pada umumnya berada pada kondisi kekurangan. Tambak Lorok merupakan kawasan pesisir utara Kota Semarang yang mayoritas masyarakatnya bermatapencarian sebagai nelayan dan buruh pengelola hasil laut. Secara empiris, terdapat 31 KK yang dikepalai oleh perempuan dalam kondisi kekurangan atau miskin (*poor headed female*) yang dilatar belakangi oleh ditinggal mati suaminya. Sumber Daya Manusia yang kurang memadai menjadi faktor utama terjadinya kemiskinan pada kepala keluarga miskin di Tambak Lorok Kota Semarang. Namun, resiliensi dan strategi koping ekonomi yang mereka terapkan mampu mempertahankan keluarganya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi ekonomi dan resiliensi para janda di Tambak Lorok mempertahankan keluarganya setelah mengalami tekanan ditinggal suaminya. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara secara langsung ke informan dilapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua kepala keluarga miskin (*poor headed female*) Tambak Lorok menggunakan strategi *Planful problem solving* (melakukan usaha-usaha tertentu yang bertujuan untuk mengubah keadaan), *Positive reappraisal* (memberi penilaian positif), *Accepting responsibility* (penekanan pada tanggung jawab) dan *Self controlling* (pengendalian diri).

**Kata kunci :** Kemiskinan, kepala keluarga perempuan miskin (*poor headed female*), strategi ekonomi

### **Abstract**

*Poverty is a common thing in every society. The heads of families headed by women are generally in a state of deprivation. Tambak Lorok is a coastal area in the north of Semarang City where the majority of the people make a living as fishermen and laborers who manage marine products. Empirically, there are 31 families headed by women who are in a poor condition (poor headed female) due to the death of their husband. Inadequate human resources are the main factor in the occurrence of poverty among the heads of poor families in Tambak Lorok, Semarang City. However, the resilience and economic coping strategies they apply are able to maintain their families. This study uses a descriptive analysis method with a qualitative approach. This study aims to determine the economic strategy and resilience of widows in Tambak Lorok to maintain their families after experiencing the pressure of being left by their husbands. Collecting data using interview techniques directly to informants in the field. The results showed that all poor headed female heads of Tambak Lorok used Planful problem solving strategies (make certain efforts aimed at changing the situation), Positive reappraisal (giving a positive assessment), Accepting responsibility (emphasis on responsibility) and Self controlling (self control).*

*Keywords: Poverty, poor headed female, economic strategy*

